BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Desa Tempuran merupakan sebuah Desa Kecil yang terletak di Kecamatan Paron dan masuk wilayah Kabupaten Ngawi. Kota Ngawi merupakan kota kecil yang terletak di bagian barat wilayah propinsi Jawa Timur. Kota Ngawi merupakan perbatasan antara propinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Masyarakat di Desa Tempuran kebanyakan petani yang setiap harinya bekerja di sawah, akan tetapi mereka tidak ketinggalan dengan apa yang menjadi fitrohnya sebagai manusia yaitu dengan memluk suatu agama. Dan semuanya di Desa Tempuran penduduknya memeluk agama Islam.

Sebagai orang yang beragama Islam maka mereka tidak ketinggalan dengan apa yang menjadi kewajiban sebagai orang Islam yaitu melaksanakan Perintah dan menjauhi larangannya terutama sekali dalam hal berpuasa.

Pada waktu bulan Romadhon tiba mereka sangat senang sekali menyambutnya dan hampir semua masyarakat Tempuran melaksanakan Puasa. Masjid-masjid ramai dengan warga masyarakat yang melaksanakan sholat Taraweh kemudian dilanjutkan dengan ceramah-ceramah Agama. Kebanyakan dari mereka itu tidak menghayati dengan apa yang tercantum dalam pengertian puasa yaitu menahan diri dari sesuatu yang membatalkan puasa seperti makan minum dengan sengaja, berkata kotor dan sebagainya. Dimana dengan bekerja keras disawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai buruh tani yang bekerja pada waktu siang hari yang sangat panas maka mereka sering menyimpang dari berpuasa. Sudah disebutkan bahwasannya puasa untuk menunjukkan rasa takut pada Alloh dan mengikuti perintahnya. Disamping itu pula puasa bisa merombak cara dan kebiasaan manusia untuk menjadi manusia yang berbudi luhur dalam kehidupan sehari-hari .

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan ini yang akan di bahas dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana Kehidupan masayarakat buruh tani di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi
2. Bagaimana pengamalan puasa romadhon masyarakat buruh - tani di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi

C. Tujuan Pembahasan

Dengan merujuk dari uraian diatas maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui kehidupan masyarakat buruh tani di Desa Tempuran
2. Untuk mengetahui pengamalan puasa romadhon masyarakat - buruh tani di Desa Tempuran Kecamatan Paron kabupaten Ngawi

D. Penegasan dan alasan memilih judul

1. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekaburan - dalam memahami skripsi yang berjudul :"STUDI TENTANG KEHIDUPAN MASYARAKAT BURUH TANI DALAM PENGAMALAN PUASA-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ROMADHON DI DESA TEMPURAN KECAMATAN PARON KABUPATEN NGAWI"

Sebelum melangkah kepokok bahasan yang lebih lanjut kiranya diperlukan sekali kita menguraikan kata demi kata atau istilah yang ada pada judul skripsi dalam hal ini untuk mendapatkan suatu pengertian yang secara rinci dan mendetail, sehingga dalam penyusunan skripsi dapat terlaksana dengan terarah.

yaitu :

Studi : Berasal dari kata Study dalam bahasa Inggris yang berarti pemikiran, penyelidikan.[1]
yang dimaksud adalah ; pelajaran penggunaan waktu pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.[2]

Kehidupan : Perihal, keadaan, sifat.[3]

Masyarakat : Pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan-aturan tertentu).[4]

Buruh Tani : Orang yang bekerja dan mendapat Upah (gaji) dari pertanian.[5]

---

[1]John. M. Echols dan Hasan sadely, Kamus Bahasa Inggris Indonesia, Gramedia, Jkt. hal 563

[2]W.S.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Ce. VII, 1984, hal. 965

[3]Ibid 356

[4]Ibid 636

[5]Ibid 171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengalaman : Proses atau perbuatan melaksanakan : pelaksanaan; penerapan; menunaikan (kewajiban, tugas) menyampaikan : (cita-cita, gagasan) menyumbangkan atau mendermakan.[6]

Puasa : Berasal dari bahasa Arab yaitu Shaummu adalah menahan diri dari segala sesuatu.[7]
yang dimaksud adalah tidak makan dan tidak minum dengan sengaja (terutama bertalian dengan keamaan).[8]

Romadhon : Bulan Arab yang kesembilan.[9]

D e s a : Sekelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan; kampung, Dusun, Udik (Dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota), tempat, tanah daerah.[10]

---

[6]Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahsa, Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, hal. 25

[7]H. Sulaiman Rasjid, Fiqih Islam, Attahiriyah, Jkt, Cet.-XVII, hal. 216

[8]P.J.S. Poerwadarminta, Op.Cit. hal.771

[9]Ibid, hal. 793

[10]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Op.Cit. hal.200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan : Daerah yang dikepalai oleh camat.[11]

Kabupaten : Daerah swantara tingkat II yang dikepalai oleh Bupati(daerah ini setingkat dengan kota madya merupakan bagian langsung dari propinsi dan terdiri dari beberapa kecamatan).[12]

Dari pengertian tersebut diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah "mempelajari bagaimana kehidupan masyarakat buruh tani dalam mengamalkan puasa romadhon di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi ".

2. Alasan Memilih Judul

a. Masalah Puasa adalah sebagai rukun Islam yang termasuk dalam rukun Islam yang keempat dan mengerjakan puasa Romadhon merupakan Ibadah wajib bagi orang mukallaf yang terpenting dalam Islam.

b. Adanya sebagian masyarakat buruh Tani yang melakukan pelanggaran yaitu mengabaikan puasa romadhon padahal ia orang Islam.

c. Sepengetahuan penulis di Desa Tempuran belum pernah diadakan sesuatu penelitian ilmiah tentang persoalan-persoalan yang timbul sekitar pengamalan puasa romadhon diatas.

---

[11] W.J.S. Poerdarminta , Op.Cit, hal.181

[12] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ,Tim Pe - Nyusun Kamus Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa,Op.Cit, Hal.373

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber Yang Dipergunakan

Adapun sumber yang dipergunakan dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini adalah: sebagai berikut :

1. Library research: Pengambilan data, secara teoritis , data-data dari beberapa buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini. Data-data tersebut dicari dan dihimpun guna dipakai sebagai landasan teori dalam skripsi ini.
2. Field Research: Sumber yang diambil dari kancah penelitian yakni; berupa keterangan dari pada responden dan informen di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.

F. Jenis Data Yang dihimpun

Jenis data yang dihimpun atau yang dicari dalam penelitian ini adalah hal-hal yang menyangkut dengan penelitian ini Yakni :

1. Data Kwalitatif meliputi
   a. Latar belakang pendidikan atau pendidikan terakhir masyarakat buruh tani di Desa Tempuran .
   b. Penghasilan yang diperoleh masyarakat buruh tani di Desa Tempuran .
   c. Aktifitas keluarga kehidupan masyarakat buruh Tani di Desa Tempuran .
   d. Aktifitas sosial dalam kehidupan masyarakat buruh tani di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Tentang pengalaman puasa romadhon dalam kehidupan masyarakat buruh tani di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian dipergunakan metode dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Populasi : Yang dipakai dalam populasi adalah semua buruh tani di Desa Tempuran.
2. Sampel : Sebagian buruh tani yang mengamalkan puasa romadhon, dengan mengambil responden 50 orang.
3. Tehnik pengumpulan data :
   a. Questionare : Merupakan daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis juga dalam daftar itu.
   b. Observasi : Pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.
   c. Dokumentasi : Mencari data-data yang dibutuhkan melalui keterangan tertulis dikantor desa.
4. Tehnik Pengolahan data analisa data

Data-data kualitatif yang dihimpun sebelum di analisa terlebih dahulu diolah melalui tahapan edit, Coding. Setelah itu baru proses analisa data dilakukan untuk mengetahui frekwensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket. Kemudian dari jawaban tersebut dihitung nilai yang diperoleh (Fo) dan nilai yang diharapkan penuh dalam pene-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

litian (Fh). Selanjutnya jumlah yakni nilai yang diperoleh dibagi dengan jumlah nilai yang diharapkan kemudian dikalikan dengan 100 persen dengan ketentuan rumus Suharsimi Arikunto :

Fo : Fh x 100%; dari sini dapat diketahui hasil penelitian dengan pedoman prosentase sebagai berikut :

75 % - 100 % adalah tinggi (sangat baik)

56 % - 75 % adalah sedang (b a i k)

40 % - 55 % adalah rendah (Kurang)

40 % - kebawah adalah rendah sekali (jelek)

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah memahami skripsi ini maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan pembahasan, penegasan, penegasan judul, dan alasan memilih judul, sumber-sumber yang dipakai, jenis data yang dihimpun metodologi penelitian, dan sestematika pembahasan.

BAB II : Adalah berisi landasan teori yakni meliputi : Pengertian masyarakat dan unsur-unsurnya, pengertian puasa Romadhon, Dasar dan tujuan puasa romadhon syarat dan rukun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

puasa romadhon, hikmah puasa romadhon.

BAB III : Laporan empirik meliputi diskripsi lokasi penelitian, monografi desa Tempuran kecamatan Paron Kabupaten Ngawi, dan perolehan data penelitian.

BAB IV : Berisi analisa data secara menyeluruh terhadap data-data yang diperoleh dalam hal ini tentang kehidupan masyarakat buruh tani dan pengamalan romadhon.

BAB V : Berisi kesimpulan dari skripsi ini dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id